



Global Journal Education Science and Technology (GJST)

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gist>

Volume 1, Nomor 2 bulan Juli 2024

e-ISSN: 2762-1438

DOI.10.35458

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V UPTD SPF SDN 184 DARE AJUE KABUPATEN SOPPENG

Satriani DH¹, Rosmalah², Suhermina Sukri³

¹Universitas Negeri Makassar

Email: satriani.dh@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar

Email:

rosmalah196108@gmail.com

³Universitas Negeri Makassar

Email: ninhaa.1008@gmail.com

Artikel info

Received: 02-04-2024

Revised: 03-05-2024

Accepted: 04-06-2024

Published, 25-07-2024

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran PKn di kelas V. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPTD SPF SDN 184 Dare Ajue Kabupaten Soppeng yang berjumlah 15 orang dan 1 guru. Rancangan dilakukan dua siklus, masing masing siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar PKn telah mencapai indikator keberhasilan. Dibuktikan dari nilai ketuntasan siswa pada siklus I yaitu 60% atau kategori cukup (C) dan mengalami peningkatan nilai ketuntasan belajar pada siklus II yaitu 80% atau kategori baik (B). Selain itu dibuktikan dengan hasil observasi guru dan siswa dengan peningkatan kualifikasi cukup (C) pada siklus I menjadi baik (B) pada siklus II. Kesimpulan penelitian ini adalah model pembelajaran CRH dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V UPTD SPF SDN 184 Dare Ajue Kabupaten Soppeng.

Keywords:

Model pembelajaran,, Crossword Puzzle, IPS

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa karena pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan tetapi juga dengan karakter seseorang. Pendidikan adalah

proses untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman kepada siswa untuk diterapkan dan menjadi pedoman untuk menjalani kehidupan dalam membangun bangsa. Memperoleh pendidikan merupakan hak dan kewajiban bagi setiap warga negara. Hal ini telah diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap Warga Negara Indonesia wajib mengikuti pendidikan dasar. Sebagai warga negara, setiap orang memiliki hak untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas dan kesempatan yang adil dalam mendapatkannya. Namun, hak ini juga diiringi oleh kewajiban untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Tenaga pendidik yang profesional sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Pendidikan profesional dalam hal ini yang dimaksud adalah seorang guru. Sebagaimana dalam UU RI No. 14 Tahun 2005, tentang guru dan dosen, pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut Samsuri, pendidikan kewarganegaraan (PKn) idealnya dapat membantu siswa mempersiapkan diri untuk menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakatnya. Guru memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, yang berarti bahwa mereka lah yang menentukan keberhasilan proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, guru merupakan faktor yang sangat dominan dalam menentukan keberhasilan proses belajar-mengajar termasuk dalam mata pelajaran PKn. Sejalan dengan pendapat Shoimin, (2014) yang mengatakan bahwa "Berhasil atau tidaknya pendidikan bergantung pada apa yang diberikan dan diajarkan oleh guru". Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan dasar dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu kemampuan tersebut adalah kemampuan untuk membuat proses pembelajaran yang lebih inovatif dan melibatkan siswa secara aktif, sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga pada siswa.

Harapan tersebut tidak sesuai kenyataan yang ada di UPTD SPF SDN 184 Dare Ajue. Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 - 23 November 2023, diperoleh informasi hasil wawancara dengan wali kelas V bahwa hasil ulangan harian siswa kelas V khususnya mata pelajaran PKn masih banyak yang tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah diterapkan yaitu 75. Hal ini terbukti dari 15 siswa, terdapat 6 orang siswa memperoleh nilai di atas KKM dengan persentase ketuntasan belajar yaitu 40% dan 9 orang siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dengan persentase ketidakuntasan belajar yaitu 60%. Peneliti juga melakukan pengamatan langsung di kelas V dengan mengamati guru pada saat proses pembelajaran, terungkap bahwa rendahnya hasil belajar PKn siswa dipengaruhi oleh dua aspek yaitu aspek guru dan aspek siswa diantaranya pada aspek guru yaitu (1) Guru kurang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, (2) Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengelolah pemikirannya sendiri, (3) Guru cenderung menggunakan metode ceramah yang menimbulkan kejemuhan bagi siswa (4) Guru kurang membimbing siswa dalam melakukan kerja sama, (5) Guru kurang mengontrol kegiatan siswa, Sedangkan dari aspek siswa yaitu (1) hanya siswa tertentu saja yang aktif saat pembelajaran berlangsung, (2) Siswa kurang berani mengemukakan pendapatnya (3) Siswa kurang termotivasi untuk belajar (4) Siswa tidak bisa melakukan kerjasama dengan baik, (5) Siswa kurang memperhatikan pembelajaran dan kebanyakan bermain.

Jika masalah tersebut tidak diatasi, maka akan berdampak buruk pada hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran PKn yang telah di tetapkan di UPTD SPF SDN 184 Dare Ajue Kabupaten Soppeng tidak bisa sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Salah satu cara mengatasi persoalan tersebut dibutuhkan suatu bentuk pembelajaran yang efektif serta efisien, antara lain dengan menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan serta kebutuhan siswa dan dapat menciptakan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah dapat dimaksimalkan oleh guru mata pelajaran melalui pemilihan dan penggunaan berbagai macam model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang guru untuk meminimalisir masalah -masalah dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menerapkan Model Pembelajaran CRH.

Menurut Kusfabianto dkk., (2019) Model Pembelajaran CRH adalah salah satu model pembelajaran yang dapat membuat suasana di dalam kelas menjadi menyenangkan karena setiap siswa yang menjawab soal dengan benar diharuskan untuk berteriak "horay". Model pembelajaran CRH menciptakan suasana kelas yang ceria dan menyenangkan dengan mengharuskan setiap siswa yang menjawab dengan benar untuk bersorak "horeee!!" atau melakukan yel-yel yang disukai.

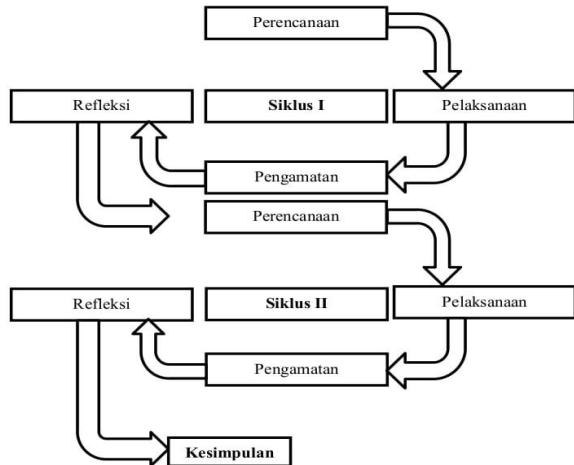
Model pembelajaran CRH dalam pembelajaran PKn diharapkan dapat membuat hasil belajar siswa memenuhi standar kriteria minimal (KKM) khususnya dalam mata pelajaran PKn dan seluruh siswa aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mediatati & Suryaningsih, (2017) dengan judul "Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* dengan Media Flipchart sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn" Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkatkan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan media Flipchart. Penelitian serupa juga pernah dilakukan Suci Ardiani, (2021) dengan judul penelitian "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika siswa kelas V UPTD SPF SDN 9 Mallanroe". Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran CRH.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran PKn dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V UPTD SPF SDN 184 Dare Ajue Kabupaten Soppeng".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V UPTD SPF SDN 184 Dare Ajue dengan memperbaiki proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *course review horay*. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK yaitu suatu penelitian tindakan yang dilakukan di kelas. PTK adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas (Arikunto, 2020).

PTK pada dasarnya adalah memberikan tindakan berdasarkan masalah dalam pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk meningkatkan epektivitas pembelajaran. Ide tentang penelitian tindakan pertama kali dikembangkan oleh kurt lewin pada tahun 1946, yang memperkenalkan empat langkah PTK yakni: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Sani dan Sudirman,2015).



Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V UPTD SPF SDN 184 Dare Ajue. Adapun jumlah siswa yang dijadikan subjek penelitian ini berjumlah 15 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Menurut (Sanjana, 2016), data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru. Analisis data ini dihitung dengan cara reduksi data, mendeskripsikan data dan menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bagian ini dipaparkan data dan temuan keberhasilan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *course review horay* untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V UPTD SPF SDN 184 Dare Ajue Kabupaten Soppeng. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan masing-masing siklus sebanyak 2 kali pertemuan. Adapun gambaran kegiatan dan hasil pembelajaran pada setiap siklus.

1. Deskripsi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan lembar observasi. Peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas V bertindak sebagai pengamat/observer. Hasil observasi didasari atas kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan rancangan RPP dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* yang telah disusun sebelumnya.

2. Deskripsi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas dalam proses pembelajaran menggunakan lembar observasi. Hasil observasi didasari atas kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan rancangan RPP dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* yang telah disusun sebelumnya.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian berdasarkan hasil tes evaluasi di setiap akhir siklus. Tes evaluasi berupa tes tertulis yang terdiri dari 5 soal dengan alokasi waktu 20 menit. Adapun hasil evaluasi dari kedua siklus tersebut sebagai

berikut:

a. Siklus I

Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan pada siklus I diikuti oleh 15 siswa dan diantara seluruh siswa terdapat 9 siswa yang memperoleh nilai tuntas dengan nilai rata-rata 71,66% atau persentase ketuntasan 60% dan 6 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 75 dengan persentase ketidaktuntasan belajar yaitu 40%

b. Siklus II

Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan pada siklus I diikuti oleh 15 siswa dan diantara seluruh siswa terdapat 12 siswa yang memperoleh nilai tuntas dengan nilai rata-rata 81% atau persentase ketuntasan 80% (Baik) dan 3 siswa memperoleh nilai dibawah KKM dengan persentase ketidaktuntasan belajar yaitu 20%

Persentase Tingkat Ketuntasan belajar	Kualifikasi
76 – 100 %	Baik (B)
60 – 75 %	Cukup (C)
0 – 59 %	Kurang (K)

Sumber: (Djamarah, & Zain, 2014)

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penerapan model pembelajaran CRH terbukti mampu memperbaiki proses pembelajaran PKn siswa kelas V UPTD SPF SDN 184 Dare ajue Kabupaten Soppeng serta dapat meningkatkan hasil belajarnya pula. Hal ini dibuktikan melalui hasil penelitian yang diperoleh dari aktivitas guru dan siswa serta hasil tes belajar siswa selama kegiatan siklus I dan II. Pada tindakan siklus I, penerapan model pembelajaran CRH belum terlaksana secara maksimal dan belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan. Sehingga diperlukan upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran PKn pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang ada dan mempertahankan keberhasilan dari siklus I.

Proses pembelajaran yang kurang maksimal menyebabkan hasil belajar siswa pada siklus rendah dan berada pada kategori cukup (C). Dari 15 jumlah siswa hanya 9 orang (60%) siswa yang berhasil mencapai indikator keberhasilan dan terdapat 6 orang (40%) siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan. Data hasil siklus I direfleksi sehingga menjadi bahan perbaikan pada pelaksanaan tindakan siklus II, agar proses pembelajaran bisa dilakukan secara maksimal. Pada kegiatan tindakan siklus II hasil tes hasil belajar siswa pada kategori baik (B). Siswa yang berhasil mencapai indikator keberhasilan sebanyak 12 orang dengan persentase (80%) dan terdapat 3 orang (20%) yang belum mencapai indikator keberhasilan.

Kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan siswa sesuai yang dikemukakan oleh (Djamarah dan Zain, 2014) berdasarkan kriteria standar tersebut hasil tes belajar menunjukkan ketuntasan $\geq 76\%$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan persentase hasil belajar yang dicapai siswa pada setiap akhir pembelajaran siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat diinterpretasikan

bawa penerapan model pembelajaran *course review horay* dalam pembelajaran PKn mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V UPTD SPF SDN 184 Dare Ajue Kabupaten Soppeng.

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *course review horay* dalam pembelajaran PKn, dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V UPTD SPF SDN 184 Dare Ajue Kabupaten Soppeng. Hal ini terbukti dengan peningkatan aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *course review horay* pada siklus I mencapai kategori cukup (C) dan pada siklus II mencapai kategori baik (B). Hal ini juga dibuktikan dari nilai ketuntasan hasil belajar pada siklus I yaitu 60% atau kategori cukup (C) dan mengalami peningkatan nilai ketuntasan hasil belajar pada siklus II yaitu 80% atau kategori baik (B).

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, A. (2019). *Urgensi Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pembelajaran Pkn Sd Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Aisyah* Anggraeni. 14(2), 18–37.

Astuti, A., & Mannahali, M. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Jerman Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Course Review Horay (Crh). *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Jerman*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v2i1.5625>

Azizah Anisatul, F. R. F. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pembelajaran. *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3 NO 1 (20), 15–22.

Darwis, A., & DH, S. (2019). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang*. 369–373.

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

Emellinda. (2022). *Penerapan model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan hasil belajar ipa pada siswa kelas v di sdn 1 mantren pacitan tahun pelajaran 2021/ 2022*.

Faizah, S. N. (2020). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175. <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>

Hartika, N. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Course Review Horay (Crh) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Dasar. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 38–47. <https://doi.org/10.47080/progress.v4i1.1117>

Hayati S. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Graha

Cendikia.

Huda. (2017). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Kadir, A., Amin, M., & Nuryana, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pkn (Studi Pada Siswa Kelas Iv Sd Inpres 10/73 Watang Palakka Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone) Artikel. *Global Journal Teaching Professional*, 2(2019), 1–7.

Kusfabianto, J., Kristin, F., Anugraheni, I., Guru, P., Dasar, S., Kristen, U., & Wacana, S. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD*. 3(2), 87–92.

Mediatati, N., & Suryaningsih, I. (2017). *Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay dengan Media Flipchart Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn*. Universitas Pendidikan Ganesha.

Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1), 14–23.

Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model. In *Nizmania Learning Center*.

Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302.

Rahmat. (2021). Kajian Pembelajaran Pkn Mi / Sd. *Kajian Pembelajaran Pkn Mi*, 1–121.

Rosmalah. (2022). *Belajar dan Pembelajaran* (Sayidiman (ed.)). Badan Penerbit UNM.

Sanjana. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Kharisma Putra Utama.

Shilphy A. Octavia. (2020). *Model Model Pembelajaran*. Deepublish Publisher.

Shoimin & Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar- Ruzz Media.

Siddiq, M., & Reinita, R. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Cooperative Tipe Course Review Horay Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(2), 47. <https://doi.org/10.24036/bmp.v8i2.105545>

Siregar, E., & Widyaningrum, R. (2015). Belajar Dan Pembelajaran. *Mkdk4004/Modul 01, 09(02)*, 193–210.

Suci Ardiani. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V UPTD SPF SD Negeri 9 Mallanroe Kabupaten Soppeng*. Universitas Negeri Makassar.

Sudirman dan Rosmini Maru. (2016). *Implementasi Model-Model Pembelajaran Dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas.*

Suharsimi Arikunto. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta PT.Bumi Aksara.

Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.* Prenadamedia Group.

Susanto, A. (2019). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar.* Premedia Group.

Tim Penyusun. Purwanto dkk. (2023). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.*